



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Jumat

Tanggal: 04 Maret 2016

Halaman: 9

**PENGADAAN TANAH UNTUK LAYANAN PUBLIK**  
**Butuh Dana Rp 16 Miliar untuk 6 Lokasi**

**YOGYA (KR)** - Infrastruktur penunjang untuk pelayanan publik mendapat porsi cukup besar pada tahun ini. Salah satunya pengadaan tanah guna merelokasi kantor kecamatan, kelurahan, bangunan sekolah, rumah sakit dan ruang terbuka hijau. Ditargetkan, pengadaan tanah tersebut sudah dapat dituntaskan bulan depan.

Terdapat enam lokasi yang tanahnya hendak dibebaskan oleh Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta. Masing-masing untuk relokasi Kantor Kecamatan Pakualaman, relokasi Kantor Kelurahan Tahunan, perluasan RS Jogja, perluasan SDN Kotagede 4 serta ruang terbuka hijau di Surokarsan Wirogunan dan Mrican Giwangan. "Dari enam lokasi itu, totalnya yang sudah kami alokasikan melalui APBD 2016 mencapai sekitar Rp 16 miliar," ungkap Kepala Bagian Tata Pemerintahan (Tapem) Setda Kota Yogyakarta, Drs Zenni Lingga, Kamis (3/3).

Dari keenam lokasi tersebut, baru dua lokasi yang sudah tercapai kesepakatan dengan pemilik lahan. Yakni untuk relokasi Kantor Kecamatan Pakualaman yang berlokasi di depan Pasar Sentul seluas 680 meter persegi, serta 1.500 meter persegi untuk perluasan RS Jogja. Sedangkan empat lokasi lain, hingga saat ini masih terjadi proses pendekatan dengan pemilik lahan guna mendapatkan harga yang sesuai.

Diakuinya, pengadaan lahan bukan perkara yang mudah. Pasalnya, pemerintah harus mengacu pada hasil appraisal sesuai Nilai Jual Objek Pajak (NJOP), sementara harga di pasaran cenderung lebih tinggi. Sehingga, jika tidak sesuai dengan appraisal, maka pemkot pun tidak bisa memaksakan diri. "Kebetulan, kesepakatan dengan pemilik lahan di dua lokasi yang sudah tercapai itu di bawah appraisal. Kami mengapresiasi karena peruntukannya kelak untuk pelayanan publik," imbuhnya.

Oleh karena itu, terhadap lokasi tanah yang sudah mencapai kesepakatan, akan ia teruskan ke Dinas Bangunan Gedung dan Aset Daerah (DBGAD) Kota Yogyakarta. Harapannya, tahun ini juga bisa disusun perencanaan pembangunan dalam bentuk *Detail Engineering Design* (DED) supaya pekerjaan fisiknya dapat dilakukan awal tahun depan.

Anggota Komisi A DPRD Kota Yogyakarta, Sigit Wicaksono mengaku, jajarannya sudah melakukan pantauan di lokasi tanah yang hendak dibeli pemkot tersebut. Khusus untuk relokasi Kantor Kecamatan Pakualaman berada di lokasi strategis lantaran persis di depan jalan.

"Harga permeternya mencapai Rp 8,5 juta. Sudah sesuai dengan kajian appraisal, apalagi sangat ideal untuk dibangun kantor kecamatan," tandasnya.

Kepala DBGAD Kota Yogyakarta, Hari Setyawan mengaku siap menyusun DED untuk pembangunan jika tanahnya sudah tersedia. Khusus untuk relokasi Kantor Kecamatan Pakualaman, harus dilakukan lantaran selama ini memanfaatkan lahan milik Pakualaman Ground. Selain itu bangunannya sudah tidak representatif dan butuh perluasan.

Selain di Pakualaman, relokasi kantor kecamatan juga akan dilakukan di Gedongtengen. Namun karena lokasi baru yang ada di Jalan Dagen merupakan Sultan Ground, maka tidak dialokasikan pengadaan tanah.

(Dhi)-k

**Tindak Lanjut**

|                  |
|------------------|
| Untuk Ditanggapi |
| Untuk Diketahui  |
| Jumpa Pers       |

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

| Instansi                          | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|-----------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Bagian Tata Pemerintahan       | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. Dinas Bangunan Gedung dan Aset |              |       |                 |

Yogyakarta, 13 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005